

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. ROTAR Sebagai Media Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹

Gagne dan Briggs (1975) Secara implisit, mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.²

Sementara menurut Djamah dan Zain Anwar, media merupakan wahana penyalur informasi atau penyalur pesan.³

Dari pendapat beberapa ahli tentang pengertian media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga merangsang pikiran, perhatian serta minat belajar. Dikatakan demikian karena di dalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik.

2) Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton, media pengajaran memiliki beberapa manfaat : *Pertama*, penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar. *Kedua*, pembelajaran bisa menjadi lebih menarik. *Ketiga*, pembelajaran menjadi lebih interaktif. *Keempat*, dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 3

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 4

³ Zain Anwar dan Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), hlm. 136

dapat dipersingkat. *Kelima*, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. *Keenam*, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan. *Ketujuh*, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan. *Kedelapan*, peran guru berubah kearah yang lebih positif.⁴

Jadi, media pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat penting bagi kesuksesan proses belajar dan mengajar serta tujuan pembelajaran. Rotar salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan dan mempercepat pemahaman ketrampilan menulis huruf al Qur'an khususnya bagi siswa Sekolah Dasar.

3) Jenis Media Pembelajaran

Menurut Roni Yusron dalam tulisannya, Adapun Jenis-jenis Media Pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Media Asli/Tiruan

Contohnya yaitu spesimen Makhluk Hidup maupun tidak hidup, benda Asli bukan Makhluk Hidup, model Tiruan benda asli (yang diperkecil atau diperbesar).

b. Media Grafis

Media grafis ialah semua media yang berupa tulisan/gambar, antara lain; 1) Media Chart, yaitu penyajian diagramatik meliputi: Tree Chart, Root Chart, Flow Chart, Media Bagan Petunjuk/Penuntun, Bagan Waktu, Bagan Bongkah, Bagan Pandang Tembus. 2) Media Grafik: Grafik Batang, Grafik Gambar atau Pictograph, Grafik Garis, Grafik Bentuk Peta, dan Grafik Lingkaran (Grafik Pie). 3) Media Poster. 4) Karikatur. 5) Still Picture/foto. 6) Media Papan. 7) Media Peta.

⁴ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta, Diva Press, 2011), hlm 47-48

c. Media proyeksi

Ada dua macam, ialah media proyeksi diam dan bergerak, dan ada pula disertai suara

d. Media Audio

Termasuk Media Audio ialah kaset audio, audio CD, dan radio.

e. Media pandang dengar /Media audio visual diam

adalah slide suara slide suara dan film strip, dan yang bergerak misalnya video, TV, VCD, DVD.

f. Media Cetak

Media cetak misalnya hand out, buku, modul, brosur, liflet, majalah, koran, album. Media cetak juga ada yang ditampilkan dengan komputer yang berisi bahan ajar dan sumber lain dari internet.⁵

b. Rotar Sebagai Media Pembelajaran

1) Pengertian Roda Putar (ROTAR)

(a) Roda

Menurut kamus bahasa Indonesia (W.J.S. Poerwadarminta : 829), Roda adalah barang bundar (berlingkar dan biasanya berjeruji);⁶ Barang bundar yang bisa bergerak maju dan mundur, biasa digunakan untuk menjalankan suatu kendaraan.

Sedangkan menurut Wikipedia, Roda merupakan obyek berbentuk lingkaran, yang bersama dengan sumbu, dapat menghasilkan suatu gerakan dengan gesekan kecil dengan cara bergulir.⁷ Contoh umum ditemukan dalam penerapan dalam transportasi. Istilah roda juga sering digunakan untuk obyek-obyek berbentuk lingkaran lainnya yang berputar seperti kincir air.

⁵ Roni Yusron , *Jenis – Jenis Media Pembelajaran yang Patut Diketahui Guru*, (diakses tanggal 31 Oktober 2012)

⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. hlm 829

⁷ <http://kamusbahasaIndonesia.org/> (diakses tanggal 31 Desember 2011)

(b) Putar

Menurut kamus bahasa Indonesia (Purwodarminto : 782), Putar mempunyai definisi: gerakan berpusing atau berputar ; berkisar; berganti arah; berbelok; berkeliling.⁸

Sehingga, ROTAR (Roda Putar) adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar – putar atau berkeliling yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

2) Manfaat Roda Putar (ROTAR)

(a) Kelebihan

Alat peraga ROTAR ini merupakan media pendidikan yang termasuk baru untuk bidang pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Menulis huruf hijaiyah. Disamping itu media ROTAR ini dapat menyajikan pesan atau informasi mengenai cara menulis huruf hijaiyah dengan lebih praktis dan menarik. Sehingga dengan menggunakan peraga ROTAR ini, siswa dapat tertarik dan semangat untuk menulis huruf Al Qur'an dengan lebih cepat memahaminya.

(b) Kekurangan

Alat ROTAR ini, siswa kelas III mengalami kesulitan dalam menghafal perbedaan tempat dan bentuk huruf yang jumlahnya banyak.

3) Uraian ROTAR (Roda Putar)

(a) Langkah Pembuatan

ROTAR terdiri dari tiga bagian, yaitu lingkaran dalam (lapisan atas), lingkaran tengah (lapisan tengah) dan lingkaran luar (lapisan luar). Dengan keterangan :

(1) Lingkaran dalam

Yang berisi huruf hijaiyah /Al Qur'an yang ditulis di depan kalimat, dari huruf alif (ا) sampai

⁸ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. hlm 782

dengan huruf ya' (ي) , dengan bentuk huruf sambung yang letaknya di awal kalimat.

(2) Lingkaran tengah

Yang berisi huruf hijaiyah /Al Qur'an yang ditulis di tengah kalimat, dari huruf alif (ا) sampai dengan huruf ya' (ي) , dengan bentuk huruf sambung yang letaknya di tengah kalimat, bisa satu huruf, dua huruf atau lebih.

(3) Lingkaran luar

Yang berisi huruf hijaiyah /Al Qur'an yang ditulis di akhir kalimat, dari huruf alif (ا) sampai dengan huruf ya' (ي) .

(b) Langkah Penggunaan

Dengan mengenalkan alat peraga ROTAR ini siswa akan terbiasa menulis dengan kaidah yang benar. Langkah – langkah penggunaan ROTAR di dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), yaitu sebagai berikut:

- (1) Siswa diberi gambaran cara mengoperasikan alat ini dengan memperlihatkan contoh, misal: menulis kalimat “basara” , huruf ba’ = ...ب (lihat bentuk awal/pada lingkaran dalam), yaitu ba’ awal. Huruf sin =س.. (lihat bentuk huruf tengah/pada lingkaran tengah), yaitu sin tengah. Huruf ra = ر... (lihat bentuk huruf ra pada lingkaran luar). Sehingga setelah diurutkan dan membentuk satu garis lurus, jadilah tulisan yang dibaca “basara” = بسر . Begitu berlaku dengan huruf – huruf Al Qur'an yang lain sesuai dengan aturan bentuk huruf yang dirangkai pada bentuk perubahan masing – masing huruf.

(2) Anak mengerjakan sendiri sesuai dengan langkah yang tersebut di atas secara bergantian, mempraktekkan alat tersebut. Demikian dikerjakan dengan berulang – ulang, sehingga anak lebih menguasai pengoperasian alat tersebut.

2. Kemampuan Menulis Huruf Al Qur'an

a) Pengertian Al Qur'an

Secara etimologi “al-Qur'an” berarti “ bacaan”. Secara terminology berarti nama bagi kalam (firman) Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah)”.⁹

Al Qur'an ditulis sejak nabi masih ada. Begitu wahyu turun kepada Nabi, langsung Nabi memerintahkan para sahabat penulis wahyu untuk menulisnya secara hati-hati. Begitu mereka tulis, kemudian mereka hafalkan disamping mereka amalkan.

Pada awal pemerintahan Khalifah yang pertama dari Khulafaur Rasyidin, yaitu Abu Bakar Siddiq. Al Qur'an telah dapat dikumpulkan dalam mushaf tersendiri, Pada zaman Khalifah ketiga, Usman bin Affan, telah sempat diperbanyak. Al hamdulillah Al Qur'an yang asli itu sampai saat sekarang ini masih ada.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa di dunia yang memiliki sistem huruf dan bunyi tersendiri. Oleh karena itu pengenalan sistim huruf dan bunyi itu merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum mempelajari bahasanya. Membaca huruf hijaiyah yaitu dengan mengetahui perbedaan sistim pengurutan huruf-huruf hijaiyah, makhraj dan sifat huruf, mengenai tanda baca, dan penggunaan huruf-huruf itu sebagai bilangan.

⁹ Amin Syukur, *Pengantian Studi Islam*, (Semarang, Lamkota, 2006), hlm. 60

b) Pengertian Menulis

Dalam kamus bahasa Arab-Indonesia (H. Mahmud Yunus:366) kata “ kataba” كَتَبَ = artinya telah menulis, yaktubu berarti sedang menulis, kataba –yaktubu berarti menulis .¹⁰

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia, Menulis adalah membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb).¹¹

Sedang menulis menurut Wikipedia Indonesia adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.

Dari ketiga pengertian diatas penulis berpendapat bahwa menulis adalah menggoreskan pena ataupun alat tulis yang lain untuk membuat huruf, angka atau simbol-simbol tertentu pada media tertentu seperti kertas, kulit hewan, kanvas, kayu,kain dan lain-lain.

(1) Kemampuan Menulis Al Qur'an

Sebelum siswa dapat membaca (mengucap huruf, bunyi, atau lambang bahasa) dalam Al-Qur'an, lebih dahulu siswa harus mengenal huruf, yaitu huruf hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf dapat dilakukan dengan cara melihat dan memperhatikan guru menulis atau memperagakan menulis huruf Al Qur'an tersebut.

Kemampuan sesuai W.J.S. Poerwadarminta (Kamus Bahasa Indonesia 1984:628) adalah kesanggupan ,kecakapan , kekuatan.¹²

Dalam Kamus Arab-Indonesia (1973:40) kemampuan adalah istata'a yang berarti bertenaga.¹³

Jadi kemampuan adalah memiliki kesanggupan ,kecakapan, kekuatan atau tenaga.

¹⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, hlm 366

¹¹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. hlm 1098

¹² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. hlm 628

¹³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, hlm 40

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan kemampuan menulis Al Qur'an adalah kesanggupan ,kecakapan, kekuatan atau tenaga untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang ditekankan pada upaya memahami lambang-lambang serta huruf Hijaiyah dengan benar. Adapun tujuan pembelajarannya adalah agar siswa dapat menulis huruf Al Qur'an dengan baik dan benar.

Untuk penulisan huruf Al Qur'an dikembangkan juga dengan transliterasi (pengalihan) dari huruf Arab dituliskan dengan huruf Latin. Pedoman Transliterasi Arab-Latin (pengalihan huruf Arab – Latin) yang diundangkan dalam bentuk Keputusan Bersama Menteri Agama (No. 158/1987) dan Menteri P dan K (No. D 543 h/U/1987) , sistem transliterasinya sebagai berikut :

ا	(tidak dilambangkan)	ط	ṭ (t dengan . titik dibawah)
ب	b	ز	ẓ (z dengan titik dibawah)
ت	t	‘	‘ (koma terbalik)
س	ṣ (s dengan titik di atas)	غ	g
ج	j	ف	f
هـ	ḥ (h dengan titik di bawah)	ق	q
ك	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ (z dengan titik di atas)	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
سـ	sy	ء	' (apostrof)
سـ	ṣ (s dengan titik di bawah)	ي	y
دـ	ḍ (d dengan titik di bawah)	بـي بـو بـا	(bā, bī, bū) = بـو بـي بـا

c) Indikator

Menurut kamus bahasa Indonesia (Purwodarminto : 379), indikator mempunyai definisi: penunjuk; seseorang atau sesuatu yang memberi petunjuk atau keterangan.¹⁴

Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah standar yang digunakan untuk menentukan apakah metode pembelajaran dengan peraga rotar ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN 2 Pegulon pada mata pelajaran PAI, sehingga siswa mampu merangkai kalimat huruf al Qur'an dengan skala pengukuran dengan menggunakan teknik analisa data sebagaimana dijelaskan pada keterangan berikut :

- (1) Keaktifan dalam pembelajaran
 - (a) Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga rotar.
 - (b) Siswa merasa senang dengan metode yang digunakan dibuktikan dengan aktif mencari huruf-huruf hijaiyah yang dikehendaki.
 - (c) Siswa memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi.
 - (d) Masih ada siswa yang justru bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung.

¹⁴ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. hlm 379

itu

kalimat huruf al Qur'an.

- (b) Siswa dapat mempraktekkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan peraga rotar.
-

(c) Siswa melakukan pola interaksi melalui kegiatan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran.

d) Faktor yang mempengaruhi

Untuk bisa meningkatkan suatu kemampuan dalam hal apapun, baik kemampuan membaca, menulis, berhitung dan lain sebagainya tentu dibutuhkan adanya rasa ingin belajar pada diri seseorang atau anak yang biasanya disebut dengan peningkatan atau penggalian minat pada seseorang atau anak, begitu juga dalam upaya peningkatan kemampuan menulis Al Qur'an tentu juga dibutuhkan cara untuk menumbuhkan minat belajar Al Qur'an terlebih dahulu karena dengan anak berminat belajar Al Qur'an tentu akan mampu meningkatkan kemampuan dalam menulis Al Qur'an.

(1) Minat belajar Al-Qur'an

(a) Pengertian Minat Belajar Al-Qur'an

Minat dalam bahasa Arab "Yuhud" yang menurut kamus bahasa Indonesia (W.J.S. Poerwadarminta, 1984: 650) yang berarti perhatian; kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.¹⁵

Menurut WS Winkel dalam, (Psikologi Pengajaran, 1991: 105). bahwa pengertian minat adalah : kecenderungan yang menetap dan merasa tertarik pada bidang / hal tertentu dan merasa senang mempelajari bidang itu.¹⁶

Kemudian menurut H.C. Witherington dalam (Psikologi Pendidikan 1991 :136) bahwa minat adalah kesadaran

¹⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. hlm 650

¹⁶ WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta, Gramedia, 1991), hlm 105 ut

Seorang ahli belajar yang didefinisikan oleh para ahli yakni : Slameto, dalam (Belajar dan Faktor-faktornya, 1991 : 2.) menjelaskan bahwa belajar adalah : Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁸

Agus Mirwan dalam (Teori Mengajar,1989 :7) menjelaskan bahwa belajar adalah : Memperoleh perubahan dan perkembangan dalam diri atau pribadi seseorang yang menifer pada pola atau bentuk tingkah laku yang baru yang berupa percakapan pengertian dan sikap.¹⁹

Menurut Morris L. Bigge seperti yang dikutip Darsono dkk (Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem ,2011:09) adalah “perubahan yang menetap dalam diri seseorang yang tidak dapat diwariskan secara genetis, perubahan itu terjadi pada pemahaman (insight), perilaku, persepsi, motivasi atau campuran dari semuanya secara sistimatis sebagai akibat pengalaman dalam situasi-situasi tertentu”.²⁰

Al Qur'an menurut bahasa berarti bacaan, sedang menurut istilah dalam kitab Al Qur'an dan terjemahan 2002: 14 ialah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis di Mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah, hal ini sesuai

¹⁷ H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Aksara Baru, 1991), hlm 136

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), hlm. 2

¹⁹ Agus Mirwan, *Teori Mengajar*, (Yogyakarta, Sumbangsih, 1989), hlm. 7

²⁰ Darsono dkk, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang, Media Group Offset, 2011), hlm. 09

Yang artinya : (17) Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai)

membacanya. (18) Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.²¹

Dari definisi di atas dapat diambil pengertian minat belajar Al- Qur'an adalah kecenderungan dan kesadaran seseorang untuk melakukan aktifitas atau usaha, karena merasa tertarik dan senang belajar Al-Qur'an sehingga akan mendapat perubahan dan perkembangan tingkah laku yang baru sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

(2) Cara Meningkatkan Kemampuan Menulis Al Qur'an

Proses Belajar Mengajar (PBM) tidak akan berhasil apabila pengajar tidak mempunyai kemampuan mengungkapkannya dengan benar dan hati murid tidak siap menyambut dengan terbuka pintunya guna memasukkan materi ilmu tersebut, sedang terbukanya pikiran siswa adalah proses kerjasama antara guru dan murid.

Kemampuan menulis Al Qur'an dapat meningkat apabila ada kemauan untuk belajar efektif dan kreatif disamping adanya guru yang mampu membimbingnya. Supaya transformasi pengetahuan dapat sampai kepada pikiran siswa memerlukan dua hal penting yaitu : adanya kemampuan pengajar, adanya kesiapan siswa.

Setiap siswa pada umumnya mempunyai minat dan perhatian yang khusus terhadap pelajaran tertentu. Dalam hal ini setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat

²¹ Departemen Agama RI, Al Quran dan terjemahnya, Op Cit hlm 854

penyajian akan, motivasi, ketan, etekun, dan menyenangkannya sangat diperlukan.²²

Ismail dalam Strategi pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem, 2011:13 mengatakan “ Proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh gurunya”²³

Dari beberapa macam pendapat di atas, jelaslah bahwa cara dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Al Qur’an yaitu diawali dengan menumbuhkan minat siswa agar tertarik untuk belajar menulis huruf Al Qur’an. Proses pembelajaran akan terasa menarik dan menyenangkan apabila pengajar dapat membawa siswa ke dalam suasana pembelajaran yang kondusif, salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang baru dan menarik bagi siswa.

(3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis Al Qur’an.

Terlaksananya suatu pekerjaan atau suatu kegiatan tentu ada faktor – faktor yang mempengaruhi sehingga seseorang mau melaksanakan pekerjaan atau kegiatan tersebut baik. Hal ini karena faktor materi yang akan diperoleh setelah melaksanakan pekerjaan itu ataupun hanya sekedar kecintaan atau kesukaanya pada kegiatan itu.

Begitu juga dalam menulis huruf-huruf Al Qur’an, tentu faktor utama dan pertama dalam meningkatkan kemampuan belajar khususnya belajar menulis huruf Al Qur’an adalah minat untuk belajar menulis huruf Al Qur’an. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang hingga berminat dan akhirnya mampu

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar,2009), hlm. 17

²³ Ismail, *Strategi pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem* , (Semarang, RaSail Media Group, 2011), hlm. 13

motivasi atau minat belajar seorang anak, yakni faktor budaya, keluarga, sekolah, dan diri anak itu sendiri.²⁴

Menurut Zuhairini dkk., (Metode khusus Pendidikan Agama Islam, 1983 : 35), seorang individu melakukan suatu aktivitas disadari ataupun tidak disadari terdorong untuk memenuhi kebutuhan.

Faktor yang mendorong minat seseorang untuk mempelajari sesuatu antara lain :

- (1) Adanya kebutuhan-kebutuhan
- (2) Adanya suatu cita-cita atau keinginan.
- (3) Pengaruh budaya²⁵

Karena timbulnya minat dipengaruhi beberapa faktor maka adanya minat pasti ada yang menyebabkan timbulnya minat tersebut seperti dijelaskan oleh Kurt Singer, (Membina Hasrat Belajar di Sekolah 1987:92-93), tentang dasar-dasar timbulnya minat dan perhatian siswa belajar agama.

Adapun dasar-dasar itu adalah :

- (1) Ada hubungan antara pelajaran dan kehidupan yang nyata.
- (2) Usaha ini terutama sekali akan berhasil jika pelajaran dapat dikaitkan langsung dengan tematik kehidupan murid-murid pada saat itu.
- (3) Setidak-tidaknya sekolah itu dapat memberikan ruang gerak yang lebih luas daripada yang ada sekarang demi kepentingan minat dan perhatian murid.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat giat belajar.

²⁴ Raymond J. dan Judith H. Jaynes, *Hasrat untuk Belajar*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 24

²⁵ Zuhairini dkk., *Metode khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1983)

... rasa keterlibatan bagi si siswa.²⁶

Dari pendapat di atas bila dikaitkan dengan meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an maka dapat diambil pengertian bahwa seseorang belajar menulis Al-Qur'an karena mempunyai kecenderungan :

- (1) Memenuhi kebutuhan dirinya dalam beribadah kepada Allah.
- (2) Suatu cita-cita ingin mempelajari bahasa kitab suci Al Qur'an.
- (3) Terpengaruh budaya (dorongan dari masyarakat / keluarga) yang Islami.

B. Kajian Pustaka

Kurangnya minat dan rendahnya pengetahuan tentang menulis huruf Al Qur'an menjadikan banyak penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an. Selama ini banyak pula penelitian yang menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an seperti:

1. Abdul Hakim NIM: 11407093 dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits melalui Media Visual pada Siswa Kelas IV MI Yakti Purwodadi Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2008/2009"²⁷. Skripsi ini menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa media visual dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil pada tiap siklus, yaitu siklus I peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 63,9%,

²⁶ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Bandung, Remaja Karya,1987), hlm.92-93

²⁷ Abdul Hakim, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits melalui Media Visual pada Siswa Kelas IV MI Yakti Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi (Salatiga:Program PAI, 2009)

bacaan Idhar dan mana yang bacaan Idghom.

2. Siti Ruchmawati NIM: 10710894 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an dengan Media Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah Kelas II MI Manbaul Ulum Karanglangu Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2009/2010"²⁸. Tiap siklus dalam skripsi ini dapat dilihat, yaitu siklus I keterampilan siswa dalam baca tulis Al Qur'an sebesar 66,67%, dan siklus II sebesar 85,18%. Peneliti menekankan materi membaca Al Qur'an dengan menggunakan kartu – kartu yang bertuliskan kalimat atau mufrodath berhuruf hijaiyah. Siswa dapat mencocokkan antara bunyi dan tulisannya.
3. Siti Fatimah NIM: 093111253 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Al-Quran Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Quran Materi Pokok Bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah dengan Media Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah di Kelas III MI Al-Mustajab Wahyurejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011"²⁹. Hasil penelitian dari skripsi ini dapat dilihat dari tiap siklusnya, yaitu pada pra siklus nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 60%, pada siklus I sebesar 75%, dan siklus II sebesar 95%. Pada penelitian tersebut, peneliti memfokuskan pembelajaran tentang bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah melalui tulisan – tulisan yang dibuat di kartu – kartu yang bertuliskan kalimat berhuruf hijaiyah pada awal, tengah dan akhir kalimat di kertas karton dan dipotong – potong. Siswa dapat merangkai huruf hijaiyah dengan lebih baik dan dapat merangkai bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah dengan baik.

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dengan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan aktif dan timbul minat untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga prestasinya pun akan meningkat. Melihat dari ketiga jenis penelitian di atas, yaitu tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam baca dan tulis Al Qur'an. Peneliti akan menggunakan media baru yang

lebih inovatif, kreatif dan menarik bagi siswa untuk belajar menulis Al Qur'an yaitu media ROTAR sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an. Media pembelajaran ROTAR (Roda Putar) ini berupa karton berbentuk roda berlapis dengan bertuliskan huruf pada posisi awal, tengah dan akhir kalimat, sehingga dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan merangkai huruf hijaiyah dan menulis Al Qur'an dalam satu kata atau kalimat.

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritik di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: Penggunaan ROTAR (Roda Putar) dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf Al Qur'an pada siswa kelas III SD Negeri 2 Pegulon.